

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang mana peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk mencari bukti-bukti dan data untuk mendekati kebenaran yang ada dilapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat ke alamian. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field research*.¹

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan karena pada penelitian ini membutuhkan data dari lapangan yang sesuai rumusan masalah yaitu figur Kiai Khoiruddin sebagai pengasuh pondok pesantren Ittihadul Ummah dan data tentang model kepemimpinan kharismatik Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah. Maka dari itu pada penelitian ini dibutuhkan data dari lapangan untuk menjawab dari rumusan masalah tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lebih menekankan penelitian pada peristiwa atau realitas sosial yang melatar belakangi peristiwa tersebut. Dalam pengumpulan datanya pendekatan kualitatif ini menggunakan metode observasi dan wawancara yang membuat peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Serta dalam pendekatan kualitatif lebih menekankan pada langkah yang bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi.²

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya ialah:

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar : CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2010), 9.

1. Datanya bersifat ucapan-ucapan, yaitu dengan mendengarkan serta menyimpulkan hasil dari wawancara sumber data.
2. Datanya berupa perilaku, yaitu dengan mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sumber yang diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan ini terdiri dari 2 sumber yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data atau informasi berasal dari informan. Di dalam penelitian ini sumber data primernya ialah hasil wawancara dari pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah sebagai orang atau narasumber yang memberikan informasi utama tentang biografi Kiai Khoiruddin selaku pengasuh pondok pesantren tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan. Seperti halnya berbentuk dokumen, dokumen tersebut terdapat data-data dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Didalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa data-data atau dokumen langsung dari Pondok Pesantren Ittihadul Ummah sebagai sarana penunjang keberhasilan penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jl. Pandean 230 RT 04, RW 05 Dukuh Pandean Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jawa Tengah, Kode Pos 59382.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian³Pada penelitian ini, peneliti akan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 235.

melakukan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, karena dengan observasi dapat menunjang pemahaman penelitian mengenai kondisi lapangan serta dapat mengamati dan mencatat secara langsung fakta kejadian yang ada di lapangan. Dengan hal itu maka peneliti akan datang secara langsung ke lokasi penelitian yakni di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus untuk mendapatkan sumber informasi yang *valid*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tatap muka melalui tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber. Adapun narasumbernya adalah pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Ittihadul Ummah yakni Kiai Khoiruddin dan juga diantaranya adalah pengurus dan santri dari pondok pesantren tersebut. Dengan wawancara akan memperoleh keterangan serta data melalui tanya jawab dari peneliti dan *responden* dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang mana wawancara tersebut telah dipersiapkan dan dibuatkan list pertanyaan. Dengan begitu peneliti dapat menggali informasi dari keterangan yang akan disampaikan oleh narasumber. Peneliti dapat menggunakan alat bantu dalam proses wawancara yaitu dengan menggunakan alat perekam, *camera photo* sebagai sarana pembantu menggali informasi dalam proses wawancara.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni berupa catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen maupun foto-foto tentang informasi dan kegiatan di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian meliputi yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

⁴ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif"*, 203.

yang lama maupun yang baru di lapangan. Data yang diperoleh sebelumnya dilakukan pengujian kredibilitas data penelitian, yaitu melakukan cross check data yang diperoleh sebelumnya apakah benar atau tidak berubah atau tidak. Waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri, apabila data yang di cek kembali ke lapangan sudah benar atau kredibel.⁵

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti dalam melakukan pengamatan dilakukan lebih cermat, teliti dan berkesinambungan. Peningkatan kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, serta melakukan deskripsi data secara akurat dan sistematis dengan meningkatkan ketekunan. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti membaca referensi dari buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikerjakan.⁶

3. Trigulasi

Trigulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu, dengan demikian terdapat pembagian trigulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang lebih dari satu. Data yang diperoleh lalu dijabarkan, dikelompokkan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari data yang didapat.⁷

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengecek data kepada sumber yang sam namun teknik yang digunakan berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Apabila dari ketiga sumber data tersebut diperoleh berbeda maka peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 270-271.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 272.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 273-274.

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.⁸

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara waktu yang berbeda dalam mengumpulkan data. Contohnya yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif dalam meningkatkan kredibilitas data berarti peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dari data yang ditemukan sebelumnya. Apabila tidak lagi ditemukan data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan sebelumnya, ini berarti data yang ditemukan sebelumnya sudah dapat dipercaya. Sebaliknya apabila masih ditemukan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan sebelumnya, maka peneliti perlu mencari tahu lebih mendalam hingga diperoleh hasil yang sama dengan data temuan agar dapat dikatakan data yang kredibel.¹⁰

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud ialah bahan pendukung atau penunjang dalam membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara serta perlu adanya dokumentasi.¹¹

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan. Tujuan *membercheck* adalah dalam penulisan laporan informasi yang diperoleh dan digunakan harus sesuai apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilaksanakan setelah mendapat kesimpulan. Caranya dapat dilakukan dengan peneliti datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 274.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 275.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017) 192.

Data tersebut didiskusikan dan disepakati bersama, selain itu pemberi data diminta menandatangani hasil diskusi supaya lebih otentik. Selain bisa menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.¹²

G. Analisis Data

Analisis data pada pendekatan kualitatif dilakukan sejak penumpulan data. Sehingga diperoleh langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau yang disebut trigulasi. Pengumpulan data tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja, akan tetapi bisa dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dilakukan agar diperoleh data yang banyak. Tahap awal peneliti yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan secara umum mulai dari apa yang dilihat dan didengar direkam semua, pengamatan ini dilakukan terhadap situasi obyek yang akan diteliti. Hal inilah yang membuat peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.¹³

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum hal-hal pokok lalu memfokuskannya untuk dicarikan tema dan polanya. Reduksi data ini membantu mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya sebab akan diperoleh gambaran yang jelas.¹⁴

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antara kategori. Pada penelitian kualitatif menyajikan data lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam penyajian data setelah naratif

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 275-276.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017) 134.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 247.

juga menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.¹⁵

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan uraian penjelasan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah dituliskan. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau penjabaran suatu obyek yang sebelumnya belum dimengerti. Setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis ataupun teori.¹⁶



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 249.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 253.